



Kajian mengenai Zikir yang ditinjau dari Sudut Pandang Analisis Bibliometrik terhadap Publikasi Penelitiannya Tahun 2015-2025

Ali Anhar Syi'bul Huda^{1*}, Hamdi², Abid Nurhuda³, Zidan Syamsul Alam⁴

¹Universitas Pendidikan Indonesia, ²UIN Palangkaraya, ³UNU Surakarta, ⁴Loughborough University

Alamat email : alianhar99@upi.edu*, hamdi.pasca2410160289@iain-palangkaraya.ac.id,

abidnurhuda123@gmail.com, zyamsulalam28@upi.edu

Diserahkan tanggal 3 April 2025 | Diterima tanggal 15 Mei 2025 | Diterbitkan tanggal 26 Juni 2025

Abstract:

This study is driven by the significance of zikir in modern spiritual and psychological life, alongside growing academic interest in its role in therapy and character development. The research aims to examine trends in scientific publications on zikir from 2015 to 2025 through bibliometric analysis. A quantitative approach using bibliometric methods was applied. Primary data, sourced from 238 publications in the Crossref database via the Publish or Perish application, were filtered to 204 relevant zikir studies. These were analyzed with the help of VOSviewer and Microsoft Word. The data were processed descriptively and qualitatively to map trends, publication sources, key authors, dominant keywords, and emerging themes. Results indicate a notable publication surge in 2022 (31 publication) and 2023 (36 publication). E-journals were the leading source (158 or 77%). Three prolific researchers were identified: Fuad Nashori (4 publication), dr. Azyyati Patricia Zikir (4 publication), and Esra Çizmeçi (8 publication). Common themes over the past 15 years include impact, observation, concept, worship, role, and patience. Potential future research topics include Indonesia, development, spirituality, tradition, society, Allah SWT, sufism, anxiety, and mental health. The study's limitations involve its sole reliance on Crossref and limited analytical tools. Future research should incorporate broader databases like Scopus or WoS and explore additional bibliometric tools for deeper analysis and expanded coverage of global zikir scholarship.

Keywords: *Bibliometric Analysis, Crossref, Zikir*

Abstrak :

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya zikir dalam kehidupan spiritual dan psikologis manusia modern, serta meningkatnya perhatian akademik terhadap praktik zikir sebagai bagian dari terapi dan pembentukan karakter. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji perkembangan dan kecenderungan publikasi ilmiah mengenai zikir dalam rentang 2015–2025 melalui analisis bibliometrik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode bibliometrik riset. Data primer diperoleh dari 238 publikasi yang kemudian tersaring menjadi 204 publikasi tentang zikir dari database Crossref menggunakan aplikasi Publish or Perish, dan dianalisis dengan dukungan aplikasi VOSviewer dan Microsoft Word. Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk memetakan tren, sumber publikasi, penulis, kata kunci dominan, dan potensi isu-isu terbaru. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan tren publikasi yang signifikan, khususnya pada tahun 2022 (sebanyak 31 publikasi) dan di tahun 2023 (sebanyak 36 publikasi). E-journal menjadi sumber dominan (sebanyak 158 sumber atau 77%), dan tiga peneliti yang berkontribusi berhasil diidentifikasi antara lain Fuad Nashori (4 publikasi), dr. Azyyati Patricia Zikir (4 publikasi), dan Esra Çizmeçi (8 publikasi). Tema-tema yang berkembang dari isu zikir selama 15 tahun terakhir meliputi topik mengenai impact, observation, concept, worship, role, dan patient, sedangkan potensial isu-isu ke depan antara lain indonesia, development, spirituality, concept, tradition, worship, society, allah swt, role, zikir, impact, sufism, effect, anxiety, patient, heart, peace, dan mind. Keterbatasan penelitian terletak pada sumber data yang hanya berasal dari Crossref dan penggunaan alat analisis yang terbatas. Rekomendasi ke depan

adalah memperluas data ke Scopus atau WoS dan menggabungkan dengan pendekatan bibliometrik lanjutan lainnya.

Kata Kunci: *Analisis Bibliometrik, Crossref, Zikir*

Copyright © 2025, Author

This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Manusia pada permulaannya tidak mengetahui apapun atau dalam bahasa agama Islamnya ialah makhluk yang *ummi*. Makna daripada kata ummi tersebut ditinjau dalam perspektif semiotika maksudnya ialah *buta huruf* (Fitria, 2024). Adapun menurut seorang naturalis, geolog dan biologiawan berkebangsaan Inggris yaitu Charles Darwin (12 Februari 1809-19 April 1882) memandang bahwa manusia memiliki dna atau trah yang berasal dari kera (Karmana, 2023). Dari kedua pernyataan tersebut didukung oleh fakta historis bahwa manusia pada permulaan awal penciptaan tidak mengetahui secara pasti di alam raya terdapat Yang Maha Sejati sebagai pengatur kehidupan dimana eksistensialnya abadi sampai ia mengirim utusan yang dinamakan nabi dan rasul (Aritonang et al., 2023; Sitanggang & Manurung, 2023). Nabi dan Rasul sebagai perwakilan di muka bumi penyampai risalah dan firman-firman Allah Swt. kepada umat manusia guna menuntun mereka agar tetap pada eksistensinya sebagai hamba-Nya di muka bumi dengan pengajaran-pengajaran langsung yang diberikan oleh Ilahi (Amstrong, 2023; Blair et al., 2012; Lowenthal, 2013). Satu dari sekian banyak tugas kenabian dan kerasulan ialah pengajaran kalam Ilahi kepada umat manusia (Swinton, 2020; Tofighi, 2020), salah satu bentuk pengajaran tersebut ialah mengajarkan manusia berbagai macam lafal doa-doa dan firman-firman suci kalam ilahi satu di antaranya ialah zikir (Howell, 2015).

Meninjau etimologi katanya, secara lughawi, zikir terambil dari kata *zakara, yazkuru, zikran* dimana artinya ialah mengingat, menyebut, menyadari, menyampaikan atau menyebutkan sesuatu (Mohabbat, 2024; Rafi-ud-Din, 2023), adapun dalam bentuk masdar, kata zikir mengandung makna yang luas seperti mengingat dalam hati dan mengucapkan dengan lisan atau menyebut dengan tujuan khusus (Bazghal'eh & Bazghal'eh, 2016; Zuhri et al., 2020). Sedangkan secara terminologi, zikir merupakan berbagai macam format aktivitas guna mengingat Allah SWT. baik dilaksanakan menggunakan lisan, hati, maupun amal (Ahsan et al., 2012; Chappatte, 2021). Dari istilah tersebut dipahami bahwa zikir tidak hanya terbatas pada lafaz tertentu tetapi juga mencakup ragam doa, *tasbeeh, tahmid, tahlil, taghfir* dan bacaan Al-Quran yang diniatkan sebagai bentuk penghambaan kepada Allah Ta'ala (Fazli, 2025; Hanin Hamjah & Mat Akhir, 2014).

Selain itu, para tokoh pun turut serta memberikan pandangan-pandangannya mengenai zikir, pertama menurut Al-Ghazali memandang bahwa zikir merupakan intisari ibadah dan media dalam mendekati diri kepada Allah, kedua menurut Ibn Qayyim al-Jawaziyah menyebut bahwa zikir merupakan sumber ketenangan, perlindungan dari bisikan syaian dan cahaya bagi hati, ketiga menurut Yusuf Al-Qardhawi memandang bahwa zikir ialah dimensi spiritual dan sosial yang menghubungkan antara seorang hamba dengan Allah, dan keempat menurut Sayyid Qutub bahwa zikir merupakan metode penyambung jiwa manusia kepada pusat kekuatan Ilahi (Muhid et al., 2024; Rahmawati et al., 2024; Sari & Marhaban, 2023; Zakaria et al., 2018). Berdasarkan pendapat para tokoh-tokoh tersebut tidak dapat disangsikan lagi bahwa zikir banyak manfaat bagi seseorang, oleh karenanya ia memiliki beberapa fungsi untuk kehidupan manusia itu sendiri. Secara fisik, zikir berfungsi mengurangi stres dan tekanan psikologis, media pengantar kefokus dan kesadaran, menstabilkan detak jantung dan pernapasan, memperkuat sistem imun tubuh dan membantu

tidur/istirahat menjadi lebih berkualitas (Aljunied, 2021; Atamimi & Sururi, 2025). Sedangkan secara ruhani ia berfungsi sebagai media ketenangan dan kedamaian batin, media pembersih jiwa dari penyakit, dan media penguat iman serta perantara dengan Allah Swt. (Nizam Bin Abd Aziz et al., 2023; Tuan Sidek et al., 2014).

Kemudian secara kategoris, zikir terbagi menjadi beberapa macam antara lain *zikir lisan* yaitu diucapkan dengan mulut seperti contoh: *tasbeeh* (سُبْحَانَ اللَّهِ), *tabmid* (الْحَمْدُ لِلَّهِ), *takbir* (اللَّهُ أَكْبَرُ), *tahlil* (لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ), *istighfar*, dan selawat (el-Aswad, 2023; Tettner, 2018), *zikir hati* yaitu mengingat Allah Swt. dalam hati tanpa suara, zikir jenis ini erat dikaitkan dengan pengamalan tasawuf dan tazkiyatun nafs (Mirzaei et al., 2015; Sarwari & Abdul Wahab, 2018), *zikir perbuatan* ialah bentuk mengingat Allah Swt. dengan amal/perbuatan nyata yang mencerminkan nilai-nilai Islami seperti menolong sesama, menepati janji, berlaku jujur, sedekah, dan adil (Jamaludin, 2020; Muniruddin, 2018), *zikir jama'i* yaitu praktik zikir secara bersama-sama dalam suatu majelis (Abdul Hamid, 2019; Putra, 2021), *zikir khafi dan jahr* yaitu zikir yang dilakukan dengan pelan (khafi) serta zikir yang dilalukan dengan keras/suara lantang (jahr) (Ahmad, 2015; Amalia et al., 2025; Arifin et al., 2022). Menelusuri geneologinya, dalam kilas waktu zikir pertama kami dilakukan secara personal pada zaman Nabi dan dilakukan para sahabat sebagai periode awal (Tangngareng, 2013), kemudian dalam tradisi tasawuf zikir dimulai sejak abad ke 2-3 hijriah tumbuh dengan berbagai tarekat sufi (Ismail, 2017), adapun dalam dunia Melayu-Indonesia zikir berkembang melalui pondok pesantren, majelis-majelis/halaqah-halaqah serta tarekat lokal (Lyana Azhar & Mohamed Rosdi, 2022), sedangkan pada era *modern* dan digital zikir gandrung diases melalui berbagai aplikasi digital, siniar, tayangan ceramah dan audio guided (Nurdin, 2019).

Berkenaan dengan zikir, dalam perspektif Islam aktivitas amalan tersebut sangat dianjurkan sebagaimana termaktub dalam kitab suci Al-Quran di mana Allah Swt. berfirman pada surah Al-Ahzab (surah ke-33) ayat 41-42 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

Terjemah: “*Wahai orang-orang yang beriman, ingatlah Allah dengan zikir sebanyak-banyaknya (41). Dan bertasbihlah kepada-Nya pada waktu pagi dan petang (42).*”

Pada sumber lainnya yaitu yang berasal dari sebuah hadis menyatakan mengenai anjuran untuk melakukan aktivitas zikir dengan lengkap sebagai berikut:

“*Sebaik-baik ucapan sesudah al-Qur'an ada empat semuanya berasal dari al-Qur'an. Tidak mengapa bagimu mana saja dari kalimat itu yang kau mulai, yaitu: subhanallah (Maha Suci Allah), al-hamd lillah (Segala Puji bagi Allah), la ilaha illallah (Tiada Tuhan Selain Allah), Allah Akbar (Allah Maha Besar).*” – Dalam Musnad

Ahmad ibn Hanbal dengan urutan hadis ke-19357 yang dikutipkan dari artikel Muhsin Mahfudz

(2019).

Memasuki era yang semakin maju dengan ditandai oleh bermunculannya ragam produk digital, rekayasa buatan, dan hasil-hasil teknologi lainnya memberikan dampak kepada seluruh lini serta bidang, termasuk memengaruhi individu manusia itu sendiri. Di samping manfaat positif yang didapat oleh manusia dari berbagai teknologi membantu berbagai pekerjaan, tidak selamanya bertahan lama melainkan terdapatnya juga dampak lain yang ditimbulkan bagi diri daripada manusia itu sendiri. Tercatat di era modern saat ini berbagai macam problem yang menghinggapi manusia digital era ini antara lain kecanduan teknologi dan media sosial (Hutmacher et al., 2024; Oe et al., 2022), krisis identitas dan kehampaan batin (Erickson et al., 2024; Hilbert, 2020), penurunan kualitas interaksi sosial (Chee, 2024; Gutiérrez-Ujaque, 2024), disorientasi nilai dan krisis moral (Monshipouri, 2017; Walden, 2022), dan gangguan mental serta kesehatan emosional (Fakhrudin Al-Razi et al., 2024; Szeto et al., 2015).

Ditinjau dari ragam problem yang menghinggapi kehidupan umat manusia saat ini, maka tidak dapat dimusykan lagi zikir menjadi salah satu alternatif yang dapat mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Hal demikian telah dibuktikan oleh berbagai hasil penelitian mengenai zikir, manfaat dan dampak kebaikannya bagi kehidupan antara lain pertama oleh May Dwi Yuri, dkk (2024) dengan topik mengenai "*Tren Terapi Non Farmakologi Dzikir sebagai Terapi Kesehatan*" dimana hasilnya terdapat 2.398 data tercatat yang diurutkan berdasarkan jenis artikel dan dokumen sehingga artikel relevan sebanyak 369 artikel dari data dimension (selama rentang waktu 2020-2024), kemudian penelitian mengenai tren terapi non farmakologi komplementer dzikir yang berkembang dan menjadi peluang di masa mendatang ialah seputaran isu mengenai kecemasan, hipertensi, stres, diabetes, manajemen emosi, dan resiliensi. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Jumli Sabrial, dkk (2024) dengan topik "*Kemajuan Penelitian & Publikasi tentang Konseling Religius: Tinjauan dan Analisis Bibliometrik*" dimana hasilnya pada tahun 2020 diperolehnya 36 artikel dan tahun 2024 sebanyak 43 dokumen dari scopus database, lalu sitasi tertinggi diraih oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Mintert, J., Tran, A.G.T.T., dan Kurpius, S sebanyak 14 kali sitasi, serta hasil analisis kata kunci yang sering digunakan ialah berkaitan dengan spiritual, religius dan counseling. Ketiga, penelitian Ahmad Zain & Susilo Wibowo (2021) dengan topik "*Membangun Kecerdasan Emosional melalui Zikir dalam Perspektif Al-Quran*" dimana berdasar hasil kajian literaturanya bahwa zikir berperan dalam membangun kecerdasan emosional melalui ketenangan hati, keterbukaan hati, rasa syukur, instropeksi diri dan penguatan spiritual. Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Irfan Rizkiana Raja, dkk (2025) dengan topik "*Integration of Dhikr and Sufistic Meditation in Islamic Religious Education: An Analysis of Al-Ghazali's Thought and Its Implications*" dimana hasilnya bahwa integrasi zikir dan meditasi sufistik dapat memperkuat pendidikan spiritual dan moral dalam bingkai pendidikan Islam sesuai dengan pemikiran Al-Ghazali. Dan kelima penelitian yang dilakukan oleh Jarman dan Ahmad (2025) dengan topiknya "*Al-Ghazali's Dhikr Theory: An Analysis of the Treatment of Psychological Problems in Islam*" dimana hasilnya bahwa zikir menurut Al-Ghazali dapat menjadi media terapi efektif dalam mengatasi masalah psikologis seperti kecemasan dan stres dengan penekanan pada pendekatan spiritual kepada Allah Swt.

Dari berbagai literatur terdahulu tersebut, hal senada juga hendak dilakukan dalam penelitian ini dengan topik yang sama yaitu membahas mengenai zikir dengan pengkajian dan tinjauan yang berbeda dari penelitian-penelitian yang sudah ada. Pada penelitian yang dilakukan ialah mengkaji zikir dari hasil publikasi ilmiah penelitian yang ditinjau dari analisis bibliometrik selama kurun waktu dari tahun 2015-2025 dengan data berasal dari *Crossref* serta mengelaborasikannya menggunakan perbantuan aplikasi *Vos Viewer* guna melihat isu-isu apa saja yang sering dikaji dan peluang isu terbarukan dan pengembangannya di masa depan yang menjadi tawaran kebaruan dari penelitian ini. Penelitian yang dilakukan dipandu oleh rumusan masalah antara lain: (1) Bagaimana tren publikasi ilmiah tentang zikir selama rentang tahun 2015 hingga 2025?, (2) Apa saja sumber-sumber publikasi ilmiah tentang zikir selama rentang tahun 2015 sampai dengan 2025?, (3) Siapa saja penulis atau institusi yang berkontribusi dalam penelitian tentang zikir selama rentang tahun 2015 sampai 2025?, (4) Apa saja kata kunci atau tema utama yang sering muncul dalam publikasi penelitian tentang zikir selama rentang tahun 2015-2025?, dan (5) Apa saja potensi isu-isu yang dapat dikembangkan dari kajian tentang zikir di masa mendatang?

Oleh karenanya, tujuan dari penelitian ini secara umum ialah mengkaji dan memetakan perkembangan publikasi ilmiah tentang zikir dalam kurun waktu 2015–2025 melalui analisis bibliometrik guna memahami tren, topik dominan, dan arah pengembangan kajian zikir dalam wacana akademik dan secara khusus antara lain: menganalisis tren dari publikasi ilmiah yang mengkaji topik mengenai zikir selama kurun waktu 2015-2025, mengidentifikasi sumber-sumber publikasi ilmiah yang paling banyak menerbitkan kajian mengenai zikir, menginvestigasi penulis atau institusi yang proaktif menghasilkan kajian penelitiannya mengenai zikir, memetakan kata

kunci atau tema dominan yang sering dikaji dari topik mengenai zikir, dan mengungkap potensi topik/isu-isu terbaru yang masih jarang dibahas untuk dikembangkan lebih lanjut.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu sebuah pendekatan penelitian yang memfokuskan pada pengolahan dan penganalisisan data berupa angka guna menguji sebuah teori, hipotesis, mengukur keterkaitan antar variabel dan menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasi (Papajorgji & Moskowitz, 2025; Plugge & Nikou, 2024). Keterpilihannya pendekatan demikian pada penelitian ini ialah guna mengkaji data bersifat numerik dan terukur, adanya proses pengolahan data secara kuantifikasi, pemetaan tren dan pola secara objektif serta kesesuaian dengan tujuan penelitian berbasis bibliometrik (Schulze, 2024; William et al., 2024).

Adapun secara spesifik, metode dalam penelitian ini yang dipergunakan ialah metode bibliometrik riset yaitu cara penelitian bersifat kuantitatif yang dipakai guna penelaahan dan pengukuran informasi ilmiah berdasarkan data publikasi (Koo & Chang, 2025; Krymskaya, 2023). Metode tersebut melibatkan penggunaan teknik statistik dan matematis seperti jumlah publikasi, sitasi, penulis, sumber publikasi, kata kunci, dan kolaborasi institusi atau negara (Bota-Avram, 2023; Ogunleye et al., 2025). Keterpilihan metode bibliometrik pada penelitian yang dilaksanakan ialah karena sesuai guna penganalisisan literatur mengenai zikir, objektif berbasiskan data kuantitas, kemampuan dalam mengidentifikasi trend an perkembangan topik penelitian, dan pengungkapan potensi kolaborasi dan peluang pengembangan kajian (Berger, 2023; Redman, 2023).

Pada konteks penelitian yang dilakukan, penggunaan metode bibliometrik riset digunakan guna menginvestigasi topik mengenai zikir dan telah sejauh mana perkembangannya dikaji serta hasil penelitiannya terhasikan. Dasar lainnya dari penggunaan metode tersebut guna penelaahan isu-isu baru yang memungkinkan ke depannya dikaji dan dikembangkan lebih komprehensif di masa mendatang. Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2025 dengan menelaah sumber data primer yang terdiri dari 238 artikel publikasi penelitian dengan topik zikir yang bersumber dari data *crossref* melalui aplikasi *publish or perish* (PoP) dengan disokong oleh sumber-sumber dari artikel dalam bentuk artikel jurnal, prosiding, makalah, buku dan sumber internet valid sebagai data sekundernya. Data primer tersebut lebih lanjut dapat terlihat sebagaimana yang ditampilkan pada gambar 1 di bawah ini:

The screenshot shows the Publish or Perish (PoP) software interface. The search terms are 'zikir [title] from 2015 to 2025'. The search results table is as follows:

Source	Papers	Cites	Cites/year	h	g	h/lnorm	h/annual	h/a	ao
Crossref	1000	839	83.90	14	21	7	0.70	5	
Crossref	1000	125	12.50	3	3	3	0.30	1	
Scopus	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	
Google Sch...	999	109012	801.56	152	271	103	0.76	28	1
Crossref	100	29	1.71	2	3	2	0.12	1	
Google Sch...	200	897	64.07	16	25	12	0.86	11	
Google Sch...	500	6552	655.20	39	72	25	2.50	10	
Google Sch...	920	2802	280.20	24	33	20	2.00	7	
Crossref	238	75	7.50	3	7	2	0.20	1	

The citation metrics on the right are:

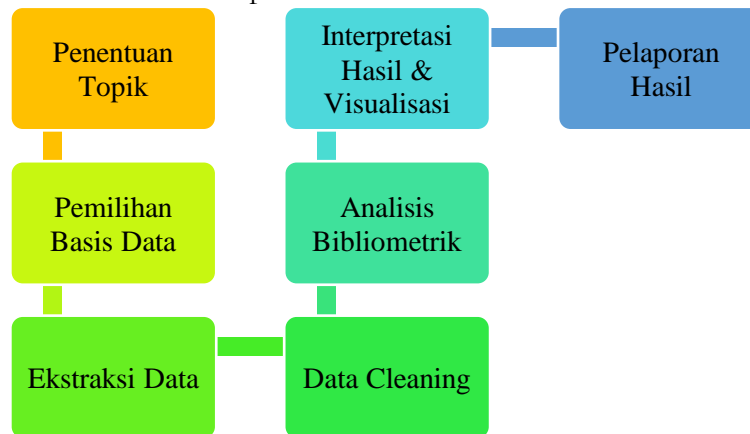
- Publication years: 2015-2025
- Citation years: 10 (2015-2025)
- Papers: 238
- Citations: 75
- Cites/year: 7.50
- Cites/paper: 0.32
- Cites/author: 24.47
- Papers/author: 146.60
- Authors/paper: 2.18
- h-index: 3
- g-index: 7
- h/lnorm: 2
- h/annual: 0.20
- h/a-index: 1
- Papers with ACC: >= 1,2,5,10,20: 1,1,1,0,0

The search results table shows the following entries:

Cites	Per year	Rank	Authors	Title
0	0.00	5	Nur Farhana Moha...	A RESEARCH ON ISLAMIC ELEMENT IN "TITIR ZIKIR" BY KEMALA
0	0.00	230	Erma Fitriah Zikr...	A Successful Study of the Government's Poverty Alleviation Approach to the Coastal Poor for Education Aspect in I
0	0.00	2	Endah Suslantini	AKTUALISASI SERAT ZIKIR MAULUD DALAM TRADISI MASYARAKAT Actualisation of Serat Zikir Maulud in Commu
1	0.50	58	Muhamad Basynul ...	Aktualisasi Zikir Tasawuf Sebagai Metode Pendidikan Spiritual, Moral dan Sosial Bagi Masyarakat Postmodern
0	0.00	129	Lailiyun Nalisah...	AMALAN ZIKIR NIA'DHIJUL MUSTAGFIRIN: Studi Living Hadis di Yayasan Militharrahman Mindahan Kidul Batealit
0	0.00	40	Karnandjati Musta...	ANALISIS MAFHUM FIQH DAN TEOROK MAJELIS ZIKIR DI GORONTALO
0	0.00	180	Muhammadiyah Shulh...	Analisis Perbandingan Bacaan Jahan Dan Sir Bawalah Doa Dan Zikir Dalam al-Qur'an dan Hadis
0	0.00	207	Muhtadin Anni, M. ...	Analisis Persepsi Mahasiswa FEB IAIN Ponorogo pada Masa Transisi Perkuliahan Daring menuju Blended Learning
0	0.00	146	Diazis Nunawati	Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Terapi Zikir Menghadapi Pandemi Covid 19 di Pondok Pesantren Singa Putih
0	0.00	173	Sonia Agustari, WIL...	Analisis Struktur dan Bentuk Lagu Amintaa Dalam Pertunjukan Zikir Berdah Group Sako Batuak Kelurahan Jambik K...

Gambar 1. 238 Data Publikasi Penelitian tentang Zikir dalam rentang Tahun 2015-2025 dari database Crossref melalui aplikasi Publish or Perish (PoP)

Gambar 1 di atas tersebut adalah hasil pencarian sebanyak 238 publikasi artikel dengan kata kunci zikir setelah menginputkannya pada menu judul di aplikasi *publish or perish* (PoP). Informasi yang muncul dari hasil pencarian secara otomatis terlihat pada aplikasi yang memuat informasi antara lain jumlah sitasi, perkembangan per tahun, urutan pencarian artikel, penulis, judul, tahun terbit, jenis publikasi dan penerbitnya. Pasca data terkumpul langkah berikutnya yaitu analisis data, adapun analisis yang dipakai dalam penelitian ini ialah analisis data deskriptif kualitatif. Menurut Huberman bahwa analisis deskriptif kualitatif menekankan penganalisis data secara sistematis dengan bentuk naratif sehingga proses analisis terstruktur dan menghasilkan temuan yang kuat (Jónasdóttir et al., 2018; van Assche et al., 2023). Dalam hal ini penggunaan analisis data deskriptif kualitatif memungkinkan penguraian temuan mengenai tren publikasi penelitian tentang zikir dapat dieksplorasi dengan bentuk narasi/kata-kata. Di samping itu, penelitian ini juga menggunakan perbantuan beberapa aplikasi sebagai penganalisisan antara lain *Vos Viewer*, *Publish or Perish*, dan *Microsoft Office Word*. Lebih jelas, alur dari penelitian dengan metode bibliometrik riset dapat terlihat sebagaimana gambar 2 di bawah ini ditampilkan:



Gambar 2. Alur Tahapan Penelitian dengan Metode Bibliometrik Riset (Donthu et al., 2021; Susilawati et al., 2025)

PEMBAHASAN

Tren Publikasi Ilmiah tentang Zikir dalam rentang Tahun 2015-2025

Temuan penelitian pertama ialah investigasi tren publikasi ilmiah mengenai zikir selama rentang tahun dari 2015-2025 ialah dengan penelusuran melalui pangkalan data dari crossref melalui perbantuan aplikasi *publish or perish* dengan langkah-langkah yaitu pertama kali ialah memasukan kata kunci "zikir" pada aplikasi kemudian menunggu hasil pencarian lalu termunculkannya data publikasi dan langkah selanjutnya proses analisis. Hasil pencarian yang diketemukan publikasi penelitiannya oleh aplikasi menunjukkan data sebanyak 238 artikel publikasi yang kemudian dianalisis secara manual dengan menyortir data-data sebanyak tersebut lalu disimpan dalam bentuk APA dari aplikasi *publish or perish* kemudian dilihat tahun publikasinya mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2025 sehingga didapati tren perkembangannya ialah sebagai berikut:



Gambar 3. Tren Publikasi Ilmiah tentang Zikir dalam rentang Tahun 2015-2025

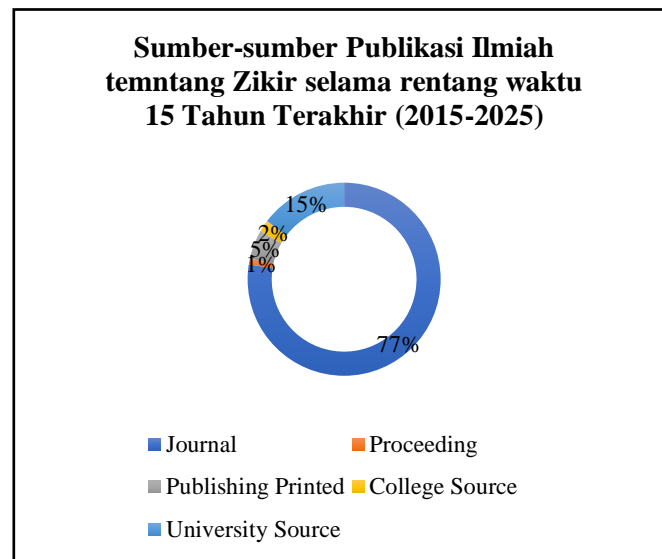
Berdasarkan gambar 3 di atas diketahui tren perkembangan mengenai kajian dengan topik zikir dari 238 data publikasi penelitian yang bersumber dari *database crossref* yang berasal dari aplikasi *publish or perish* kemudian disimpan dalam bentuk format APA dilakukan proses analisis manual oleh peneliti. Proses penganalisisan tersebut dilakukan dengan cara melihat tahun publikasi yang kemudian ditinjau kembali satu per satu judul penelitian atau topik yang dihasilkan pada tahunnya, sehingga diketahui dari total 238 publikasi tersebut terseleksi menjadi hanya sebanyak 204 data publikasi yang memenuhi kriteria yaitu berkaitan dengan topik zikir.

Adapun rincian dari tren perkembangan penelitian publikasi mengenai zikir sepanjang 15 tahun terakhir antara lain: Tahun 2015 terhasikan sejumlah publikasi sebanyak 3 publikasi, Tahun 2016 terhasikan sejumlah publikasi sebanyak 4 publikasi, Tahun 2017 terhasikan sejumlah publikasi sebanyak 21 publikasi, Tahun 2018 terhasikan sejumlah publikasi sebanyak 19 publikasi, Tahun 2019 terhasikan sejumlah publikasi sebanyak 20 publikasi, Tahun 2020 terhasikan sejumlah publikasi sebanyak 18 publikasi, Tahun 2021 terhasikan sejumlah publikasi sebanyak 24 publikasi, Tahun 2022 terhasikan sejumlah publikasi sebanyak 31 publikasi, Tahun 2023 terhasikan sejumlah publikasi sebanyak 36 publikasi, Tahun 2024 terhasikan sejumlah publikasi sebanyak 22 publikasi, dan Tahun 2025 terhasikan sejumlah publikasi sebanyak 6 publikasi. Adapun jumlah publikasi terbanyak dihasilkan terjadi di tahun 2022 dan 2023 masing-masing sebanyak 31 publikasi dan 36 publikasi, dan di tahun 2025 baru 6 publikasi yang terhasikan.

Pada perjalanan pertama yaitu di tahun 2015 data publikasi hasil penelitian yang terhasikan baru sebanyak 3 publikasi, kemudian secara eksponensial beranjak menaik menjadi sebanyak 4 publikasi tahun 2016, kian bertambah menjadi 21 publikasi di tahun 2017 dan di tahun 2018 sampai dengan 2021 perjalanannya mengalami pasang surut (fluktuasi), namun dapat disimpulkan terjadinya signifikansi penambahan tiap tahunnya secara general. Kebertambahannya publikasi ilmiah yang dihasilkan dari topik mengenai zikir dikarenakan beberapa alasan ilmiah dan logis bahwa: (1) zikir sebagai media alternatif utama dalam mengunggag kesadaran diri agar terkoneksi selalu dengan Ilahi (Ensafdar et al., 2025; Uyun et al., 2019), (2) bagi manusia *modern* zaman digital saat ini, zikir juga digunakan sebagai pengobatan kesehatan mental (Hosseini Rafsanjani et al., 2017; Jafari et al., 2013), (3) keteralasan ketiga bila ditinjau dari sudut pandang akademik zikir kerap kali menjadi penyelidikan yang membantu utamanya pada ranah aplikatif di bidang ilmu jiwa, kesehatan, dan mental sehingga berpeluang untuk dikaji lebih komprehensif (Mandelkow et al., 2022; Syed Elias et al., 2020), dan (4) topik berkaitan dengan zikir dan bahasanya menjadi sumbangsih berharga bagi penguatan nilai-nilai moral serta sosial (Cetinkaya & Billings, 2023; Leavitt-Alcántara et al., 2024).

Sumber-sumber publikasi ilmiah tentang Zikir dalam rentang Tahun 2015-2025

Temuan kedua dari penelitian ini ialah investigasi/menelusuri sumber-sumber publikasi ilmiah yang dihasilkan dari isu mengenai zikir selama rentang waktu 15 tahun terakhir (2015-2025) yaitu dengan menganalisis data publikasi yang berasal dari *database crossref* melalui aplikasi *publish or perish* sebanyak 204 data publikasi dimana hasil temuannya adalah sebagai berikut:

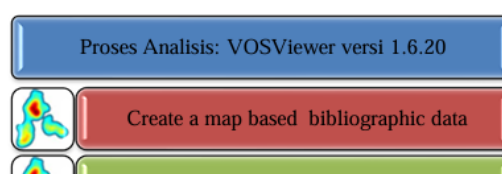


Gambar 4. Sumber-sumber Publikasi Ilmiah tentang Zikir dalam rentang Tahun 2015-2025

Berdasarkan tampilan gambar 4 di atas diketahui bahwa sumber-sumber publikasi ilmiah tentang zikir sebanyak 204 publikasi setelah dilakukan analisis terdiri dari beberapa sumber antara lain yaitu dalam bentuk jurnal sebanyak 158 publikasi (77%), prosiding sebanyak 2 publikasi (1%), lalu *publishing printed* sebanyak 10 publikasi (5%), kemudian *college source* sebanyak 4 publikasi (2%), dan *university source* sebanyak 30 publikasi (15%). Dari beberapa sumber publikasi tersebut diurutkan posisi pertama yang paling banyak ialah jurnal dengan kuantitas sebanyak 158 publikasi (77%) dan di posisi kedua yaitu *university source* sebanyak 30 publikasi (15%) hal demikian karena sumber publikasi dalam bentuk jurnal memiliki proses tinjauan yang ketat guna memastikan validitas, orisinalitas dan integritas ilmiah (Hussinger & Carvalho, 2022), oleh karenanya publikasi dalam bentuk jurnal tidak serampangan dibuat dikarenakan memiliki kredibilitas dan reputasi (Mooney et al., 2019), selain itu, publikasi dalam bentuk jurnal juga memiliki kemudahan pengaksesan secara global, lainnya dikarenakan jurnal juga memiliki sistem metrik dan sitasi (Pal et al., 2024), publikasi dalam bentuk jurnal juga sebagai media arsip dan pengembangan pengetahuan (Dhoot et al., 2022), dan terakhir bahwa publikasi dalam bentuk jurnal juga memiliki struktur formal dan terdapatnya standarisasi yang memungkinkan kualitas orisinalitasnya terjaga (Jenkins, 2015).

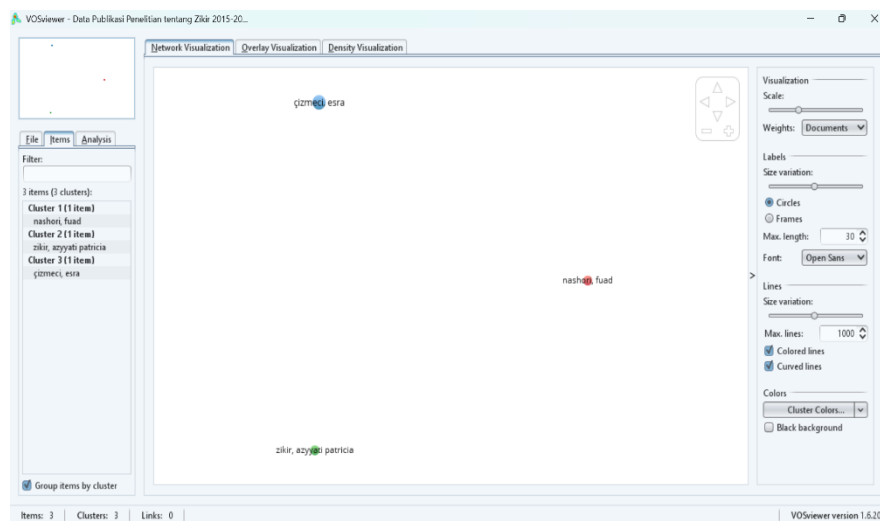
Para Peneliti dalam Publikasi Ilmiah tentang Zikir selama rentang Tahun 2015-2025

Temuan ketiga dari penelitian yang dilakukan ini ialah berupaya penginvestigasian terhadap para peneliti yang berkontribusi menghasilkan publikasinya terutama dengan topik berkaitan mengenai zikir selama 15 tahun terakhir (2015-2025). Penemuan para peneliti tersebut dilakukan dengan menggunakan perbantuan aplikasi *Vos Viewer versi 1.6.20* guna meneropong dan memetakan siapa-siapa saja peneliti yang dimaksud, data diambil dari *database crossref* yang telah dibersihkan sebanyak 204 publikasi dimana tahapan-tahapan yang dilakukan untuk penelusuran tersebut merujuk kepada langkah-langkah sebagai berikut:



Gambar 5. Langkah-langkah Penemuan Para Peneliti Topik Penelitian mengenai Zikir Tahun 2015-2025 menggunakan aplikasi *Vos Viewer* (Hamdi et al., 2024)

Berdasarkan gambar 5 di atas langkah awal yang dilakukan ialah pemilihan jenis data dimana peneliti menggambarkannya dengan peta berdasarkan data dari bibliografi yang kemudian pada bagian sumber data yang telah terbaca di aplikasi Vos Viewer tersebut dipilihnya menu data berjenis tipe RIS, berikutnya pada pemilihan metode counting yaitu dengan full counting dan jumlah maximum document kepengarangan yaitu sebanyak 25. Hasil dari sebanyak 25 tersebut diketahui terdapat 3 peneliti yang tersaring dari total 474 yang sesuai dengan kriteria dimana hasilnya dapat terlihat sebagaimana gambar di bawah ini:



Gambar 6. Para Peneliti Topik Penelitian mengenai Zikir Tahun 2015-2025 menggunakan aplikasi *Vos Viewer*

Berdasarkan gambar 6 di atas diketahui bahwa terdapat beberapa peneliti yang aktif menghasilkan publikasi penelitiannya mengenai zikir selama rentang tahun 2015-2025 yaitu terdiri dari 3 orang peneliti antara lain pertama ialah Fuad Nashori yang merupakan seorang akademisi dari Universitas Islam Indonesia (UII) dengan bidang keahlian mengenai psikologi Islam, psikologi sosial, dan psikologi klinis dengan menghasilkan karya publikasi sebanyak 4 publikasi, kedua yaitu drg. Azyyati Patricia Zikir yang merupakan seorang dokter lulusan dari Universitas Prof. dr. Moestopo dengan bidang keahliannya ialah kesehatan gigi dengan hasil publikasinya sebanyak 4 publikasi, dan ketiga yaitu Esra Çizmeçi yang merupakan seorang dosen di Çanakkale 18 Mart University Turki dengan bidang keahliannya ialah sufi ritual dan spiritualitas dengan publikasi penelitian yang dihasilkannya ialah sebanyak 8 publikasi.

Tema-tema yang Berkembang dari Publikasi Penelitian mengenai Zikir Tahun 2015-2025

Temuan keempat dari penelitian ini yaitu penginvestigasian isu-isu/topik yang berkembang dihasilkan publikasinya tentang zikir selama 15 tahun terakhir (2015-2025) dengan langkah-langkah yang sama seperti penelusuran para peneliti yang berkontribusi menggunakan perbantuan aplikasi *Vos Viewer* versi 1.6.20 dengan beberapa langkah antara lain yaitu pemilihan *model type of data* yang dipilih pada penelitian ini ialah menu *create a map-based on text data*, kemudian pada bagian *data source* dipilihnya jenis *read data from reference manager files* dengan jenis *supported filenya* ialah format RIS, lalu di bagian *counting method* dipilih *Binary Counting* dengan *minimum numbers of occurences of term* sebanyak 10 term serta *number of term be selected* yang terhaslkan yaitu sebanyak 63 term dari sebanyak 6762 term item dan *number of term to be selected* yang tampil ialah sebanyak 38 term item, kemudian dicek kembali secara manual oleh peneliti dengan melihat kesesuaian term dengan kajian mengenai zikir sehingga item yang benar-benar terpilih yaitu sebanyak 21 term item sebagaimana terlihat pada gambar 7. Selanjutnya didapatkan item-item yang telah bersih tersaring untuk kemudian tahap berikutnya penganalisisan lebih mendalam sebagaimana terlihat hasilnya pada gambar 8 dengan mode tampilan *network visualization*.

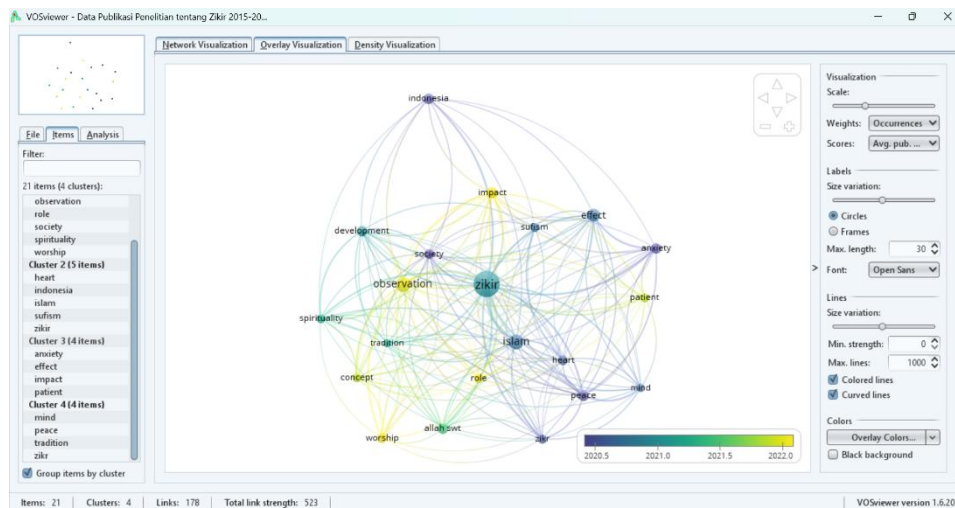
Selected	Term	Occurrences	Relevance
<input type="checkbox"/>	hasil	15	6.14
<input type="checkbox"/>	penelitian ini menggunakan	10	4.54
<input type="checkbox"/>	dan	45	3.46
<input type="checkbox"/>	control group	10	2.67
<input type="checkbox"/>	penelitian ini	19	2.34
<input checked="" type="checkbox"/>	islam	35	1.59
<input checked="" type="checkbox"/>	patient	12	0.92
<input checked="" type="checkbox"/>	anxiety	16	0.91
<input type="checkbox"/>	level	23	0.88
<input type="checkbox"/>	documentation	10	0.86
<input type="checkbox"/>	addition	10	0.76
<input checked="" type="checkbox"/>	zikir	102	0.75
<input type="checkbox"/>	interview	23	0.69
<input type="checkbox"/>	data collection	10	0.68
<input checked="" type="checkbox"/>	tradition	11	0.66
<input type="checkbox"/>	paper	13	0.62
<input type="checkbox"/>	meaning	16	0.58
<input type="checkbox"/>	process	20	0.58
<input checked="" type="checkbox"/>	observation	33	0.56
<input checked="" type="checkbox"/>	mind	10	0.54
<input checked="" type="checkbox"/>	spirituality	13	0.53

Gambar 7. 21 Item Term data dari *Binary Counting* dengan *Minimum Numbers of Occurences of Term* dan *Number of Term to be Selected* yang telah dianalisis kembali secara manual oleh Peneliti



Gambar 8. 21 Item yang telah Bersih tersaring kembali dengan mode tampilan *Network Visualization*

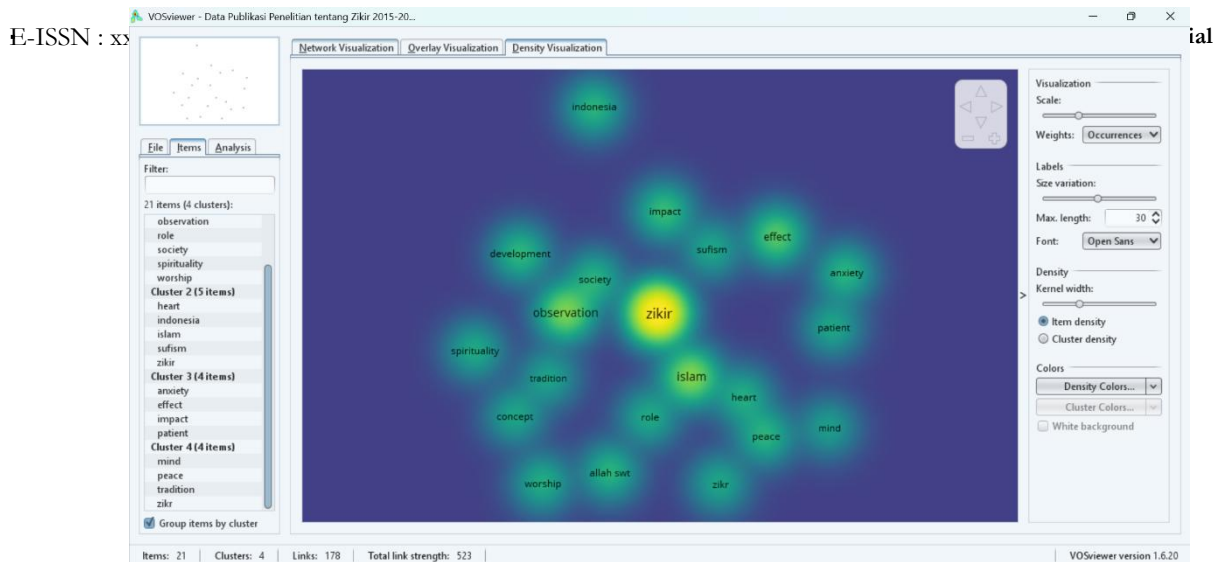
Berdasarkan hasil tampilan gambar 8 di atas sebanyak 21 item tersebut terkategori menjadi terdiri dari 4 kluster yang terhubung ke 178 jaringan dengan sebanyak 523 benang jaring item memiliki tingkat keterhubungan erat dan kuat satu sama lain. Adapun keempat kluster tersebut antara lain: (1) kluster pertama terdiri sebanyak 8 item yaitu *allah swt, concept, development, observation, role, society, dan worship*, (2) kluster kedua terdiri sebanyak 5 item yaitu *heart, indonesia, islam, sufism, dan zikir*, (3) kluster ketiga terdiri dari 4 item yaitu *anxiety, effect, impact, dan patient*, dan (4) kluster keempat terdiri sebanyak 4 item yaitu *mind, peace, tradition, dan zikir*. Kemudian merujuk kepada gambar 9 dengan mode tampilan *Overlay Visualization* diketahui beberapa topik yang sering muncul dan banyak dikaji serta dihasilkan publikasi penelitiannya mengenai zikir terlihat dari beberapa benang dan item berwarna kuning dan hijau muda antara lain yaitu *impact, observation, concept, worship, role, dan patient* sebagai isu yang berkembang selama kurun waktu 15 tahun terakhir (2005-2020) serta dihasilkan publikasinya dengan penelitian terbarukannya yang mulai berkembang terdekat terjadi di tahun 2022 sampai dengan 2025 sekarang.



Gambar 9. Isu-isu mengenai Zikir yang Berkembang dan Terhasilkan Publikasi Penelitiannya selama 15 Tahun Terakhir (2015-2020)

Potensial Isu-isu Terbaru yang dapat Dikembangkan dari Penelitian mengenai Zikir

Temuan terakhir yaitu kelima dari penelitian ini yang dilakukan ialah upaya penggalian potensial isu-isu terbaru yang dapat dikembangkan lebih komprehensif di masa mendatang dengan topiknya mengenai zikir telah dianalisis secara bibliometrik menggunakan perbantuan aplikasi *Vos Viewer*. Adapun hasil analisis dari aplikasi teridentifikasi beberapa isu-isu yang dapat dijadikan referensi bahan kajian lebih lanjut melalui gambar 10 di bawah ini dengan mode tampilan *Density Visualization*:



Gambar 10. Potensial Isu-isu terbaru mengenai Zikir yang dapat Dikembangkan di Masa Mendatang dengan mode tampilan Density Vizualization

Berdasarkan tampilan gambar 10 di atas beberapa topik terbaru yang dapat dikembangkan dari isu mengenai zikir dan menjadi peluang ke depannya di masa mendatang ditunjukkan dengan item berwarna kuning yang kurang terang merujuk pada tampilan gambar dengan mode tampilan density vizualization, adapun beberapa term item tersebut antara lain *indonesia*, *development*, *spirituality*, *concept*, *tradition*, *worship*, *society*, *allah swt* *role*, *zikir*, *impact*, *sufism*, *effect*, *anxiety*, *patient*, *heart*, *peace*, dan *mind* dimana hasil-hasil penelitiannya belum banyak terpublikasikan, jarang, dan dapat menjadi rekomendasi penelitian ke depannya.

SIMPULAN

Intisari dari penelitian yang dilakukan telah berhasil mengidentifikasi dan tercapainya tujuan kajian antara lain pertama bahwa tren mengenai publikasi ilmiah tentang zikir selama 15 tahun terakhir yaitu dari tahun 2015-2025 mengalami perkembangan yang cukup pesat dan signifikan terlihat dari grafik bahwa puncak penelitian terbanyak terjadi di tahun 2022 dengan jumlah publikasi yang dihasilkannya sebanyak 21 publikasi dan di tahun 2023 ebanyak 36 publikasi dan di tahun 2025 baru terhasikan publikasi sebanyak 6 publikasi. Kedua, dari penelitian yang telah dilaksanakan ini juga berhasil mengungkap beberapa sumber-sumber publikasi ilmiah yang paling dominan terhasikan dari isu mengenai zikir yaitu dalam bentuk *electronic journal* (e-journal) sebanyak 158 sumber (77%) yang kemudian disusul di posisi kedua yaitu *university sources* sebanyak 30 sumber (15%).

Ketiga, penelitian ini juga berhasil mengidentifikasi para peneliti yang berkontribusi menghasilkan publikasi penelitiannya mengenai zikir antara lain yaitu Fuad Nashori dari UII dengan bidang keahliannya yaitu psikologi Islam, psikologi sosial dan psikologi klinis dimana jumlah publikasi yang terhasikan sebanyak 4 publikasi, peneliti kedua yaitu dr. Azyyati Patricia Zikir yang merupakan seorang dokter lulusan dari Universitas Prof. dr. Moestopo dengan bidang keahliannya kesehatan gigi dengan menghasilkan publikasi penelitian sebanyak 4 publikasi, dan peneliti ketiga yaitu Esra Çizmecı yang merupakan seorang dosen di Çanakkale 18 Mart University Turki dengan bidang keahliannya sufi ritual dan spiritualitas dengan jumlah publikasi sebanyak 8 publikasi.

Keempat, penelitian ini juga berhasil menginvestigasi tema-tema yang berkembang dari publikasi penelitian mengenai zikir berdasarkan tinjauan analisis bibliometrik menggunakan aplikasi *Vos Viewer* dengan mode tampilan *Overlay Visualization* antara lain isu-isu tentang *impact*, *observation*,

concept, worship, role, dan patient. Sedangkan temuan kelima sebagai keberhasilan dalam menjawab rumusan penelitian yaitu juga berhasil mengidentifikasi isu-isu terbaru dari topik tentang zikir antara lain *indonesia, development, spirituality, concept, tradition, worship, society, allah swt role, zikir, impact, sufism, effect, anxiety, patient, heart, peace, dan mind*.

Berdasarkan beberapa topik yang berhasil diidentifikasi melalui tinjauan bibliometrik menjadi bahan peluang bagi para peneliti dan penelitian di masa mendatang untuk dikembangkan lebih lanjut. Selain itu, dalam penelitian ini juga terdapat keterbatasan penelitiannya yaitu belum tergambarkannya sumber-sumber publikasi yang berskala internasional dari database seperti scopus/wos/dan lainnya, keterlibatan institusi/negara-negara yang banyak menghasilkan publikasinya mengenai zikir pun masih belum didapat, dan penggunaan data masih terbatas pada *database crossref* serta penggunaan perangkat analisis bibliometrik masih terbatas di *Vos Viewer* dan belum mengeksplorasi penggunaan aplikasi lainnya. Rekomendasi bagi penelitian berikutnya terlebih yaitu diperlukannya penggunaan data yang bersumber dari semisal scopus/wos guna menelusuri lebih mendalam lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, M. F. bin. (2019). *Analisis Hadith mengenai Dzikir dalam Al-Kutub Al-Sittah: Pengamalan dalam Majelis Zikir Tarekat Tasawuf di Negeri Sembilan* [Universiti Malaya]. <https://www.proquest.com/openview/da1a351bc9e02a06101acb728b022252/1?pq-origsite=gscholar&cbl=2026366&diss=y>
- Ahmad, M. (2015). Zikir sebagai Media Komunikasi. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 16(1), 90–97. <https://doi.org/10.24252/JDT.V16I1.6110>
- Ahsan, A., Khan, M., & Siddiqui, R. N. (2012). The Healing Power of Prayer in Islam. *Indian Journal of Positive Psychology*, 3(2), 168–172. <https://www.proquest.com/openview/b330c8bcee92a6334e5876475450447c/1?pq-origsite=gscholar&cbl=2032133>
- Aljunied, K. (2021). Islam as therapy: Zakiah Daradjat and the uses of religious-oriented psychology. *Indonesia and the Malay World*, 49(143), 106–125. <https://doi.org/10.1080/13639811.2021.1873618;JOURNAL:JOURNAL:CIMW19>
- Amalia, E. I., Sutoyo, A., & Muslikah, M. (2025). Intervensi Teknik Zikir dalam Konseling Islam untuk Mengurangi Kecemasan pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(6), 5706–5710. <https://doi.org/10.54371/JIIP.V8I6.7969>
- Amstrong, K. (2023). *Muhammad: Biography of the Prophet*. Hachette UK. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=0XmvEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT4&dq=the+prophets+muhammad&ots=HOc59S5M3U&sig=BtASXDA775XNzSs4OlzC MaBI3nc&redir_esc=y#v=onepage&q=the%20prophets%20muhammad&f=false
- Amrona, Y. L., Nurhuda, A., Assajad, A., Al Fajri, M., & Engku Ab Rahman, E. S. Bin. (2024). The Concept of Educator from the Perspective of Prophetic Hadiths. *Fabima*, 3(1), 19–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.54622/fahima.v3i1.134>
- Arifin, R., Alkaf, I., & Indrayani, H. (2022). Dampak Zikir Khafi terhadap Ketenangan Jiwa pada Pengamal Tarekat Qadiriyyah Naqsabandiyah. *Spiritual Healing: Jurnal Tasawuf Dan Psikoterapi*, 3(2), 98–117. <https://doi.org/10.19109/SH.V3I1.13148>
- Aritonang, D. E., Hamonangan Silitonga, R., & Hutauruk, D. A. (2023). Relasi Alam dengan Eksistensi Manusia Terhadap Krisis Ekologi Berdasarkan Perspektif Filsafat-Teologis. *Diegesis: Jurnal Teologi Kharismatika*, 6(2), 138–155. <https://doi.org/10.53547/diegesis.v6i2.489>

- Arroisi, J., & Syamil, A. H. (2025). Al-Ghazali's Dhikr Theory: An Analysis of the Treatment of Psychological Problems in Islam. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(1), 728–746. <https://doi.org/10.31943/AFKARJOURNAL.V8I1.1305>
- Atamimi, A. B., & Sururi, S. (2025). The Multi-Functional Role of Urban Sufism in Building Modern Society's Religiosity. *TATHO: International Journal of Islamic Thought and Sciences*, 2(1), 25–35. <https://doi.org/10.70512/TATHO.V2I1.78>
- Azami, Y. S., Putri, Y., Nurhuda, A., & Susanti, L. (2023). KONSEP PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK DALAM FILSAFAT ISLAM. *JIS : JOURNAL ISLAMIC STUDIES*, 1(3), 311–341.
- Bazghal'eh, S. Z., & Bazghal'eh, S. Z. (2016). Theosophical Remembrance (Zikr) in the Passage of Time. *International Journal of Philosophy and Social-Psychological Sciences*, 2(3–2016), 115–128. <https://sciarena.com/article/theosophical-remembrance-zikr-in-the-passage-of-time?html>
- Berger, J. (2023). Use of Bibliometrics to Quantify and Evaluate Scientific Output. *The Quintessence of Basic and Clinical Research and Scientific Publishing*, 667–683. https://doi.org/10.1007/978-981-99-1284-1_40
- Blair, A. L., Kunz, J. A., Jeantet, S., & Kwon, D. (2012). Prophets, priests and kings: Re-imagining ancient metaphors of diffused leadership for the twenty-first century organization. *Journal of Management, Spirituality and Religion*, 9(2), 127–145. <https://doi.org/10.1080/14766086.2012.691056;PAGE:STRING:ARTICLE/CHAPTER>
- Bota-Avram, C. (2023). Bibliometrics Research Methodology. *Science Mapping of Digital Transformation in Business*, 9–13. https://doi.org/10.1007/978-3-031-26765-9_2
- Cetinkaya, M., & Billings, J. (2023). Systematic review of the relationship between Islamic-Sufi spirituality and practice and mental well-being. *Mental Health, Religion & Culture*, 26(10), 1065–1080. <https://doi.org/10.1080/13674676.2023.2256265>
- Chappatte, A. (2021). When silence is “yeelen” (light): Exploring the corporeality of the mind in a nocturnal solo zikr practice (Odienné, Ivory Coast). *Critical Research on Religion*, 9(2), 175–190. <https://doi.org/10.1177/2050303220986982;PAGE:STRING:ARTICLE/CHAPTER>
- Chee, S. Y. (2024). Age-related digital disparities, functional limitations, and social isolation: unraveling the grey digital divide between baby boomers and the silent generation in senior living facilities. *Aging and Mental Health*, 28(4), 621–632. <https://doi.org/10.1080/13607863.2023.2233454;WEBSITE:WEBSITE:TFOPB;JOURNAL:JOURNAL:CAMH20;PAGEGROUP:STRING:PUBLICATION>
- Dhoot, A. S., Popovic, M. M., Lee, Y., Lee, S., & Micieli, J. A. (2022). Factors Affecting the Time to Publication in Ophthalmology Journals: A Comprehensive Bibliometric Analysis. *Ophthalmic Epidemiology*, 29(4), 465–472. <https://doi.org/10.1080/09286586.2021.1926516;SUBPAGE:STRING:ACCESS>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/J.JBUSRES.2021.04.070>
- el-Aswad, el S. (2023). The invisible other: Rituals and Egyptian perception of the unknowable. *Anthropology of Consciousness*, 34(2), 434–453. <https://doi.org/10.1111/ANOC.12196>
- Ensafdar, F., Jalali, M., Nejabat, M., & Mahmoudi, A. R. (2025). The Effectiveness of Islamic Spiritual Therapy on the Perception of Pain Intensity and Catastrophic Pain in Female Patients with Chronic Pain. *Journal of Disability & Religion*. <https://doi.org/10.1080/23312521.2024.2361869>
- Erickson, C. M., Wexler, A., & Largent, E. A. (2024). Alzheimer's in the modern age: Ethical challenges in the use of digital monitoring to identify cognitive changes. *Informatics for Health and Social Care*, 49(1), 1–13. <https://doi.org/10.1080/17538157.2023.2294203;WGROUP:STRING:PUBLICATION>

- Fakhrudin Al-Razi, M., Azhar, M., Widigdo, M. S. A., & Jailani, I. A. (2024). Mevlana psychology: Rumi's contributions to mental health concept and practice development. *Journal of Spirituality in Mental Health*. <https://doi.org/10.1080/19349637.2024.2328517>;PAGE:STRING:ARTICLE/CHAPTER
- Fazli, N. (2025). The perfection of Zikr (Remembrance). *سفينه النجاة*, 10(37), 115–131. <http://safinah-al-nejat.ir/article-1-430-en.html>
- Fitria, N. I. (2024). Makna Ummi dalam Al-Qur'an: Analisis Teori Semiotika Charles Sanders Peirce. *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu al-Quran Dan Tafsir*, 4(1), 522–544. <https://doi.org/10.19109/JSQ.V4I1.26496>
- Gutiérrez-Ujaque, D. (2024). Towards a critical digital literacy and consciousness in higher education: the emancipatory role of critical digital pedagogy. *Pedagogies: An International Journal*, 19(3), 337–371. <https://doi.org/10.1080/1554480X.2024.2379787>
- Hamdi, H., Santiani, S., Jasiah, J., Huda, A. A. S., & Mualimin, M. (2024). Research Trends and Gaps in Learning Environment Characteristics in Communities: A Bibliometric Analysis (2019–2024). *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(1), 2024. <https://doi.org/10.18860/JPAI.V11I1.29990>
- Hanin Hamjah, S., & Mat Akhir, N. S. (2014). Islamic Approach in Counseling. *Journal of Religion and Health*, 53(1), 279–289. <https://doi.org/10.1007/S10943-013-9703-4>/METRICS
- Harahap, J. S., Hayati, R., Almasri, R., & Ardimen. (2024). Kemajuan Penelitian dan Publikasi tentang Konseling Religius: Tinjauan dan Analisis Bibliometrik. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam*, 7(3), 833–846. <https://doi.org/10.59027/alisyraq.v7i3.807>
- Hilbert, M. (2020). Digital technology and social change: the digital transformation of society from a historical perspective. *Dialogues in Clinical Neuroscience*, 22(2), 189–194. <https://doi.org/10.31887/DCNS.2020.22.2/MHILBERT>
- Hosseini Rafsanjani, T., Arab, M., Ravari, A., Miri, S., & Safarpour, H. (2017). A study on the effects of spiritual group therapy on hope and the mental and spiritual health of patients with colorectal cancer. *Progress in Palliative Care*, 25(4), 171–176. <https://doi.org/10.1080/09699260.2017.1339518>
- Howell, J. D. (2015). Revival Ritual and the Mobilization of Late-modern Islamic Selves. *Journal of Religious and Political Practice*, 1(1), 47–57. <https://doi.org/10.1080/20566093.2015.1047691>
- Huda, A. A. S., Hamdi, H., Ridani, M. N., & Nurhuda, A. (2024). Reorientasi Dikotomis Ilmu Agama dan Umum Melalui Pendekatan Analisis Bibliometrik. *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 7(2), 155–168. <https://doi.org/https://doi.org/10.37329/kamaya.v7i2.3219>
- Hussinger, K., & Carvalho, J. N. (2022). The long-term effect of research grants on the scientific output of university professors. *Industry and Innovation*, 29(4), 463–487. <https://doi.org/10.1080/13662716.2021.1990023>
- Hutmacher, F., Appel, M., & Schwan, S. (2024). Understanding Autobiographical Memory in the Digital Age: The AMEDIA-Model. *Psychological Inquiry*, 35(2), 83–105. <https://doi.org/10.1080/1047840X.2024.2384125>
- Huda, A. A. S., Syahidin, S., & Nurhuda, A. (2023). Role-Playing Learning Method in Shaping Commendable Morals of Students in Islamic Education Subjects. *Nusantara Journal of Behavioral and Social Science*, 2(4), 87–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.47679/202338>
- Ismail, E. (2017). Landasan Qur'ani tentang Zikir dalam Ajaran Tarekat. *Syifa Al-Qulub : Jurnal Studi Psikoterapi Sufistik*, 1(2), 195–201. <https://doi.org/10.15575/SAQ.V1I2.1434>
- Jafari, N., Zamani, A., Farajzadegan, Z., Bahrami, F., Emami, H., & Loghmani, A. (2013). The effect of spiritual therapy for improving the quality of life of women with breast cancer: A randomized controlled trial. *Psychology, Health & Medicine*, 18(1), 56–69. <https://doi.org/10.1080/13548506.2012.679738>

- Janah, D., Muslihudin, M., Nurhuda, A., & Nurdiyanto, N. (2023). THE INFLUENCE OF PRODUCT QUALITY, PRICE, AND STORE ATMOSPHERE ON CONSUMER PURCHASING DECISIONS. *Jurnal Ekonomi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah I*, 3(2), 68–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.54076/juket.v3i2.402>
- Jamaludin, A. (2020). Konsep Zikir (Studi Analisis Al-Quran). *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 29–32. <https://doi.org/10.32678/GENELOGIPAI.V7I1.2376>
- Jenkins, M. J. (2015). The use of qualitative methods and practitioners-as-authors in journal publications of police research. *Police Practice and Research*, 16(6), 499–511. <https://doi.org/10.1080/15614263.2014.978319;PAGE:STRING:ARTICLE/CHAPTER>
- Jónasdóttir, S. K., Hand, C., Misener, L., & Polgar, J. (2018). Applying case study methodology to occupational science research. *Journal of Occupational Science*, 25(3), 393–407. <https://doi.org/10.1080/14427591.2018.1480409>
- Karmana, I. W. (2023). Analisis Teori Darwin Ditinjau dari Konsep Waktu. *Biocaster: Jurnal Kajian Biologi*, 3(4), 226–231. <https://doi.org/10.36312/BIOCASTER.V3I4.219>
- Koo, B. J., & Chang, D. H. (2025). Do “Altmetrics” Precede the Bibliometrics? *Lecture Notes in Computer Science (Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)*, 15494 LNCS, 93–96. https://doi.org/10.1007/978-981-96-0868-3_7
- Krymskaya, A. S. (2023). The Bibliometrics of Bibliometrics as a New Area of Research. *Scientific and Technical Information Processing*, 50(4), 286–291. <https://doi.org/10.3103/S0147688223040147/METRICS>
- Leavitt-Alcántara, S., Meeks, A. R., Miller, L. J., & Giambra, B. K. (2024). Pediatric chaplains iterative process to address religious & spiritual struggle: a qualitative study. *Journal of Health Care Chaplaincy*. <https://doi.org/10.1080/08854726.2024.2354004;CTYPE:STRING:JOURNAL>
- Lowenthal, D. (2013). Eden, Earth Day, and ecology: Landscape restoration as metaphor and mission. *Landscape Research*, 38(1), 5–31. <https://doi.org/10.1080/01426397.2012.751969;REQUESTEDJOURNAL:JOURNAL:CLAR20;WGROU:STRING:PUBLICATION>
- Lyana Azhar, W. N. I., & Mohamed Rosdi, N. (2022). Perkembangan Dikir Rebana Kercing di Kampung Laut Tumpat Kelantan, Malaysia: Satu Tinjauan Awal. *International Journal of Creative Future and Heritage (TENLAT)*, 10(1), 1–14. <https://doi.org/10.47252/TENIAT.V10I1.820>
- Mahfudz, M. (2019). Nilai Kesantunan dalam Universalitas Zikir: Analisis Sufistik terhadap Hadis Zikir. *Tabdis: Jurnal Kajian Ilmu Al-Hadis*, 10(1), 28–39. <https://doi.org/10.24252/TAHDIS.V10I1.7791>
- Mandelkow, L., Frick, E., Büsing, A., & Reme, S. E. (2022). Norwegian psychotherapy: religiosity gap and spiritual care competence. *Journal of Spirituality in Mental Health*, 24(4), 359–380. <https://doi.org/10.1080/19349637.2021.1938343>
- Mirzaei, T., Nematollahi, M., Sabzevari, S., Dehghan, S., & Soleymannpour, M. J. (2015). Short Term Effects of Islamic Zikr on Anxiety, Stress, and Depression in Mothers of Children with Congenital Heart Disease. *British Journal of Medicine & Medical Research*, 10(4), 1–5. https://www.researchgate.net/profile/Tayebeh-Mirzaei/publication/283165108_Short_Term_Effects_of_Islamic_Zikr_on_Anxiety_Stress_and_Depression_in_Mothers_of_Children_with_Congenital_Heart_Disease/links/5812e73208ae8414914a3e12/Short-Term-Effects-of-Islamic-Zikr-on-Anxiety-Stress-and-Depression-in-Mothers-of-Children-with-Congenital-Heart-Disease.pdf
- Mohabbat, M. D. (2024). The Sufi Ritual of Zikr: A Historical Study. *Social Science Review Archives*, 2(2), 2168–2176. <https://doi.org/10.70670/SRA.V2I2.288>
- Monshipouri, M. (2017). Human Rights in the Digital Age: Opportunities and Constraints. *Public Integrity*, 19(2), 123–135. <https://doi.org/10.1080/10999922.2016.1230690>

- Mooney, L. V. A., Fay, L., DeCastro, B., Zanki, T. A., & Mansi, B. (2019). Transparency and credibility of industry-sponsored clinical trial publications: a survey of journal editors. *Current Medical Research and Opinion*, 35(7), 1221–1230. <https://doi.org/10.1080/03007995.2019.1570770>
- Muhid, M., Shofa, Z., & Suryani, K. (2024). Hadis Tentang Mengeraskan Suara: Kajian Ma'anil Hadis dengan Pendekatan al-Wasilah al-Mutaghayyirah wa al-Hadif al-Thabit Perspektif Yusuf al-Qardhawi. *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, 13(2), 202–216. <https://doi.org/10.15408/QUHAS.V13I2.36315>
- Muniruddin, M. (2018). Bentuk Zikir dan Fungsinya dalam Kehidupan Seorang Muslim. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 1–17. <https://doi.org/10.37064/JPM.V6I1.4982>
- Ni'am, S., Ulum, F. B., & Nurhuda, A. (2023). Hakikat Metodologi Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam. *JIS: Journal Islamic Studies*, 1(3), 282–310. <http://qjurnal.my.id/index.php/jis/article/view/456>
- Nizam Bin Abd Aziz, M. S., Bin Noor Hishamudin, N. I., & Dahnil, D. P. (2023). A Modern Zikr Practice through the Portable Digital Tasbeeh Solution. *2023 IEEE International Conference on Computing, ICOCO 2023*, 334–338. <https://doi.org/10.1109/ICOCO59262.2023.10397925>
- Nugraha, I. R. R., Fakhruddin, A., & Surahman, C. (2025). Integration of Dhikr and Sufistic Meditation in Islamic Religious Education: An Analysis of Al-Ghazali's Thought and Its Implications. *Jurnal Cedeikia: Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 17(01), 163–185. <https://doi.org/10.37850/CENDEKIA.V17I01.977>
- Nur'Aini, K. N., Nurhuda, A., & Huda, A. A. S. (2023). PLURALISM IN THE PERSPECTIVE OF KH ABDURRAHMAN WAHID: AN INTRODUCTION TO MULTICULTURAL EDUCATION. *BIDAYAH: STUDI ILMU-ILMU KEISLAMAN*, 14(2), 230–238. <https://doi.org/https://doi.org/10.47498/bidayah.v14i2.2203>
- Nurdin, N. (2019). *Online Terus Bersama Allah dan Rasul-Nya; Doa, Zikir, dan Amalan Harian 24 Jam*. PT Elex Media Komputindo. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=qkyrDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=zikir+pada+zaman+nabi&ots=VLRfAvTBdU&sig=Y7IaqObIqb9A_b9wyT_JHpsm4u0&redir_esc=y#v=onepage&q=zikir%20pada%20zaman%20nabi&f=false
- Nurhuda, A. (2023). *Peta Jalan Kehidupan Yang Tak Terlupakan* (Maret). The Journal Publishing.
- Nurhuda, A., & Azizah, A. N. (2022). Pelaksanaan KKN Pasca Pandemi di Desa Kebak Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Vokasi Raflesia*, 2(2), 37–43. <https://doi.org/10.53494/jpvr.v2i2.155>
- Oe, H., Yamaoka, Y., & Weeks, M. (2022). Technobiophilia: Nature and human interactions in the digital age. *Cogent Arts & Humanities*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311983.2022.2068823>
- Ogunleye, B., Lancho Barrantes, B. S., & Zakariyyah, K. I. (2025). Topic modelling through the bibliometrics lens and its technique. *Artificial Intelligence Review*, 58(3), 1–41. <https://doi.org/10.1007/S10462-024-11011-X/FIGURES/24>
- Pal, A., Portegies, W., Schwinn, J., Taylor, M., Rees, T. J., Thomas, S., Brown, K., Morrell, G., Nicholson, J., Falcone, B., & Juneja, R. (2024). Measuring the impact of scientific publications and publication extenders: examples of novel approaches. *Current Medical Research and Opinion*, 40(4), 677–687. <https://doi.org/10.1080/03007995.2024.2320849;WGROU:STRING:PUBLICATION>
- Papajorgji, P., & Moskowitz, H. (2025). Qualitative-Based Versus Quantitative-Based Research. *The Mind of Everyday*, 51–66. https://doi.org/10.1007/978-3-031-78078-3_4
- Prananingrum, A. V., & Nurhuda, A. (2021). ANALISIS BUKU TEKS AL-'ARABIYYATU BAINA YADAIK KARYA ABDURRAHMAN IBN IBRAHIM AL-FAWZAN, DKK. *Proceeding AEC : Arabic Education Conference*, 92–105.

- Plugge, A., & Nikou, S. (2024). Quantitative Research. *Digitalisation of Global Business Services*, 85–102. https://doi.org/10.1007/978-3-031-51528-6_4
- Putra, R. D. M. (2021). *Implementasi Dzikir Jama'i untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Matakuliah Spiritual Quotient pada Mahasiswa Prodi Tasawuf dan Psikoterapi Tabun Angkatan 2017 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah LAIN Kediri [IAIN Kediri]*. <https://etheses.iainkediri.ac.id/3545/>
- Putri, Y., & Nurhuda, A. (2023). IBN SINA'S THOUGHTS RELATED TO ISLAMIC EDUCATION. *JURNAL HURRLAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian*, 4(1), 140–147.
- Rafi-ud-Din, Dr. M. (2023). Self and Zikr. *Iqbal Review / Iqbaliyat*, 64(4), 28–34. <https://iqbalreview.allamaiqbal.com/index.php/ire/article/view/92>
- Rahmawati, S., Al Ayyubi, I. I., Nurlismaya, S. K., & Hayati, A. F. (2024). How is the Concept of Mental Peace according to the Quran in Thematic Tafsir Studies? *Al-Fabmu: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 3(2), 138–148. <https://doi.org/10.58363/ALFAHMU.V3I2.203>
- Redman, B. (2023). Science Evaluation: Peer Review, Bibliometrics, and Research Impact Assessment. *Reconstructing Research Integrity*, 133–151. https://doi.org/10.1007/978-3-031-27111-3_8
- Santoso, M. D. Y., Pranata, S., & Soesanto, E. (2024). Tren Terapi Non Farmakologi Komplementer Dzikir Sebagai Terapi Kesehatan. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 15(3), 533–537. <https://doi.org/10.33846/SF15339>
- Sari, M., & Marhaban. (2023). The Self Purification Through Dhikr in the Perspective of Imam Al-Ghazali. *Tasfiah: Jurnal Pemikiran Islam*, 7(2), 339–359. <https://doi.org/10.21111/tasfiah.v7i2.10581>
- Sarnoto, A. Z., & Wibowo, S. (2021). Membangun Kecerdasan Emosional melalui Zikir dalam Perspektif Al-Qur'an. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 11(1), 55–68. <https://doi.org/10.47200/ULUMUDDIN.V11I1.740>
- Sarwari, A. Q., & Abdul Wahab, M. N. (2018). The Relationship Between Zikr (Remembrance of Allah), Heart Coherence and Intrapersonal Communication among Muslim Postgraduate Students from Different Countries. *Journal of Language and Communication*, 5(1), 110–123. https://www.researchgate.net/profile/Isai-Amutan-Krishnan/publication/324653055_How_Do_Non-Native_Speakers_of_English_Process_Self_Repair_and_Improve_Language_Proficiency_and_Explicitness_in_F2F_Conversation_A_Case_Study/links/5ad9dc8daca272fdaf8257c1/How-Do-Non-Native-Speakers-of-English-Process-Self-Repair-and-Improve-Language-Proficiency-and-Explicitness-in-F2F-Conversation-A-Case-Study.pdf#page=118
- Schulze, J. R. (2024). Empirical Quantitative Research. *Effects of Teacher Collaboration and Tandem Compositions on Pre-Service Teachers' Professional Self-Concepts in Inclusive Education*, 85–218. https://doi.org/10.1007/978-3-658-45143-1_5
- Sitanggang, P. M., & Manurung, H. Y. (2023). EKSISTENSI DAN KONSISTENSI MANUSIA SEBAGAI IMAGO DEI. *SESAWI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 5(1), 31–44. <https://doi.org/10.53687/SJTPK.V5I1.180>
- Sinta, D., Rahmat, M., Anwar, S., Nurhuda, A., & Rahman, E. S. bin E. A. (2024). Religiusitas dan Kematangan Beragama dalam Membantu Menghadapi Quarter-Life Crisis Bagi Kalangan Generasi Milenial. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 21(2), 214–227. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2024.vol21\(2\).16940](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2024.vol21(2).16940)
- Susilawati, A., Al Obaidi, A. S. M., Abduh, A., Irwansyah, F. S., & Nandiyanto, A. B. D. (2025). How to do research methodology: From Literature Review, Bibliometric, Step-by-step Research Stages, to Practical Examples in Science and Engineering Education. *Indonesian Journal of Science and Technology*, 10(1), 1–40. <https://doi.org/10.17509/IJOST.V10I1.78637>

- Swinton, J. (2020). What comes next? Practical theology, faithful presence, and prophetic witness. *Practical Theology*, 13(1–2), 162–173. <https://doi.org/10.1080/1756073X.2020.1735718;WGROU:STRING:PUBLICATION>
- Syed Elias, S. M., Neville, C., Scott, T., & Petriwskyj, A. (2020). The effectiveness of spiritual reminiscence therapy for older people with loneliness, anxiety and depression in Malaysia. *Journal of Religion, Spirituality & Aging*, 32(4), 341–356. <https://doi.org/10.1080/15528030.2020.1765448>
- Syukri, M., Putri, Y., & Nurhuda, A. (2023). THE ROLE OF DIGITAL LITERACY IN LEARNING MEDIA ACCORDING TO ISLAM. *KASTA: Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya dan Terapan*, 3(1), 33–43.
- Szeto, A. C. H., O'Neill, T. A., & Dobson, K. S. (2015). The Association between Personality and Individual Differences and Stigma toward People with Mental Disorders. *American Journal of Psychiatric Rehabilitation*, 18(4), 303–332. <https://doi.org/10.1080/15487768.2015.1089799;CTYPE:STRING:JOURNAL>
- Tangngareng, T. (2013). *Menyelam ke Semesta Zikir: Menyingkap Makna dan Pesannya dalam Hadis Nabi Saw.* (Zulfahmi, Ed.; Cetakan 1). Alauddin University Press. <https://core.ac.uk/download/pdf/198221884.pdf>
- Tettner, S. (2018). *The Sufi Zikir: Intensions and Incantation of Pious Space.* https://diposit.ub.edu/dspace/bitstream/2445/128947/1/TFM_%20Samuel_Tettner.pdf
- Tofighi, F. (2020). The Prophetic and the Limitation of Authority in Modernist Islam. *Political Theology*, 21(1–2), 126–141. <https://doi.org/10.1080/1462317X.2020.1726590>
- Tuan Sidek, T. M., Abdul Kamil, J., & Nubli, A. W. (2014). The Effect of Zikr on Physiological Coherence: A Case Study on Selected University Students. *Proceedings of the International Conference on Science, Technology and Social Sciences (ICSTSS) 2012*, 279–283. https://doi.org/10.1007/978-981-287-077-3_33
- Uyun, Q., Kurniawan, I. N., & Jaufalaily, N. (2019). Repentance and seeking forgiveness: the effects of spiritual therapy based on Islamic tenets to improve mental health. *Mental Health, Religion and Culture*, 22(2), 185–194. <https://doi.org/10.1080/13674676.2018.1514593;JOURNAL:JOURNAL:CMHR20>
- van Assche, K., Beunen, R., Duineveld, M., & Gruezmacher, M. (2023). Adaptive methodology. Topic, theory, method and data in ongoing conversation. *International Journal of Social Research Methodology*, 26(1), 35–49. <https://doi.org/10.1080/13645579.2021.1964858;PAGE:STRING:ARTICLE/CHAPTER>
- Walden, V. G. (2022). Understanding Holocaust memory and education in the digital age: before and after Covid-19. *Holocaust Studies*, 28(3), 257–278. <https://doi.org/10.1080/17504902.2021.1979175;REQUESTEDJOURNAL:JOURNAL:RHOS20;JOURNAL:JOURNAL:RHOS18;WGROU:STRING:PUBLICATION>
- William, L., Corby, S., & Pauksztat, B. (2024). Research Methods: Our Approach to Socio-Legal Research. *Claiming Disability Discrimination*, 57–73. https://doi.org/10.1007/978-3-031-74387-0_4
- Zakaria, N. A. B., Salleh, N., Rahman, Z. A., Khairuddin, W. H., & Noor, A. Y. M. (2018). As-Sama' Dhikr Dance: An Analysis Based on the Views of Islamic Scholars. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)*, 9(8), 1132–1139. https://www.researchgate.net/profile/Wan-Haslan-Khairuddin/publication/327569341_As-Sama'_Dhikr_Dance_An_analysis_based_on_the_views_of_Islamic_scholars/links/5ceb3c07299bf14d95bd415a/As-Sama-Dhikr-Dance-An-analysis-based-on-the-views-of-Islamic-scholars.pdf

Zuhri, A., Anwar, H., & Marzuki, M. (2020). The Zikir Concept as a Medium of Quality Soul. *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi Dan Peradaban Islam*, 2(1), 39–65.
<https://doi.org/10.51900/ALHIKMAH.V2I1.7606>